

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, *profit growth*, dan *firm size* terhadap kebijakan dividen perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan, sehingga diperoleh 12 sampel perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel penelitian meliputi *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Profit Growth* (PG), *Firm Size* (FS) dan Kebijakan dividen (DPR).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), dan *Firm Size* (FS) memberikan pengaruh positif terhadap Kebijakan dividen (DPR). Variabel *Profit Growth* (PG) memberikan pengaruh negatif terhadap Kebijakan dividen (DPR). Sedangkan, variabel Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen (DPR). Penelitian ini menyarankan manajemen untuk menjaga laba bersih agar tetap mampu membayar dividen melalui diversifikasi pendapatan, efisiensi operasional, serta strategi alokasi laba yang seimbang. Selain itu, penguatan permodalan sesuai regulasi seperti POJK No. 17 Tahun 2023 dan pemanfaatan pembiayaan berbasis utang secara bijak dapat membantu bank memenuhi kebutuhan modal sekaligus membayar dividen secara optimal.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, *Profit Growth*, *Firm Size*, Sektor Perbankan.